



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

UJI TOKSISITAS PENGENDALIAN KEONG MAS (*POMACEA CANALICULATA L.*) DENGAN MENGGUNAKAN KOMBINASI PESTISIDA ORGANIK DARI KULIT AKAR TUBA (*DERRIS ELLIPTICA BENTH.*) DAN BIJI PINANG (*ARECA CATECHU L.*)

ABSTRACT

ABSTRAK

Maimunah. 2019. Uji Toksisitas Pengendalian Keong Mas (*Pomacea canaliculata L.*) dengan Menggunakan Kombinasi Pestisida Organik dari Kulit Akar Tuba (*Derris elliptica Benth.*) dan Biji Pinang (*Areca catechu L.*). Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Drs. Supriatno, M.Si., Ph.D., (2) Dr. Khairil, M.Si.

Kata kunci: Toksisitas, Pestisida Organik, Kulit Akar Tuba, Biji Pinang, Keong Mas

Keong mas merupakan hama pada tanaman padi di areal persawahan. Keong mas mampu menyerang tanaman padi pada umur 3 minggu setelah tanam, semakin banyak keong mas yang berada pada tanaman padi maka presentase tanaman terserang juga semakin meningkat, sehingga dibutuhkan cara yang tepat untuk mengendalikannya. Salah satu cara yang tepat untuk mengendalikan keong mas adalah dengan pemberian pestisida organik. pestisida organik yaitu pestisida yang berasal dari tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman, antara lain adalah kulit akar tuba dan biji pinang. Penelitian ini bertujuan mengetahui uji toksisitas pengendalian keong mas dengan menggunakan kombinasi pestisida organik dari kulit akar tuba dan biji pinang. Penelitian ini dilakukan di Kampung Beranang, Kecamatan Kuta Panjang, Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Metode yang digunakan adalah eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial. Faktor pertama kulit akar tuba dengan 4 taraf dan faktor kedua biji pinang dengan 4 taraf sehingga terdapat 16 kombinasi perlakuan dan dilakukan 4 kali ulangan. Parameter yang diamati dalam penelitian yaitu jumlah mortalitas dari keong mas. Data di analisis dengan ANAVA dan dilakukan uji lanjut berupa uji jarak nyata Duncan (JNTD) serta dilakukan analisis probit. Hasil penelitian pada pengamatan 12 jam, 24 jam, 36 jam, 48 jam, 60 jam dan 72 jam setelah perlakuan menunjukkan hasil yang sangat berbeda nyata yaitu ($F_{hitung} > F_{tabel}$) pada taraf signifikan 0,05. Nilai LC50 yang menyebabkan mortalitas pada keong mas adalah 29 ml yang mendekati konsentrasi 30 ml. Konsentrasi yang efektif menyebabkan jumlah mortalitas keong mas tertinggi terdapat pada perlakuan T3P3 (konsentrasi 60 ml ekstrak). Simpulan dari penelitian ini adalah kombinasi ekstrak kulit akar tuba dan biji pinang berpengaruh terhadap mortalitas keong mas.